



## Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktek Sholat melalui Metode Demonstrasi di MA Intisyarul Ulum

Ahmad Shiddiq<sup>1</sup>, Abdul Hakim Habibullah<sup>2</sup>, Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

Email : [asibnuhusain@gmail.com](mailto:asibnuhusain@gmail.com), [abdulhakimhabibullah@gmail.com](mailto:abdulhakimhabibullah@gmail.com), [pratiwidws23@gmail.com](mailto:pratiwidws23@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran shalat Fardhu dengan menggunakan modifikasi metode demonstrasi pada materi Sholat Fardhu MA Intisyarul Ulum Kelurahan Sumber Taman Kecamatan Wonoasih Sholat Fardhu mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia unggul, handal, dan bermoral. Hal ini yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran ini dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan sehingga hal inilah yang melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan metode demonstrasi pada materi sholat fardhu kelas I II dan III di MA Intisyarul Ulum sumber taman wonoasih probolinggo dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sholat fardhu melalui metode demonstrasi. Penelitian ini dilaksanakan di MA Intisyarul Ulum Sumber Taman wonoasih probolinggo dengan mengikutsertakan seluruh siswa siswi di MA Intisyarul Ulum, dan dilakukan dengan survey awal mengenai hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sholat fardhu melalui metode demonstrasi. Penelitian ini diadakan dalam dua siklus. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil pembelajaran sholat fardhu bagi siswa siswi MA Intisyarul Ulum, hasil pembelajaran tersebut dapat diketahui melalui penilaian aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik dengan nilai yang meningkatkan pada setiap siklus setelah terlaksananya pembelajaran sholat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan menggunakan metode demonstrasi pada materi sholat fardhu sebesar 92,00% sehingga dapat meningkatkan gairah siswa siswi serta membuat mereka lebih optimis dalam mempelajari materi tentang sholat fardhu.

**Kata Kunci:** *Praktek Sholat, Metode Demonstrasi*

### Abstract

Fardhu prayer learning by using a modified demonstration method on the material for Fardhu Prayer MA Intisyarul Ulum, Sumber Taman Village, Wonoasih Subdistrict, Wonoasih Prayer, has a strategic and important value in preparing superior, reliable, and moral human resources. With an interesting, challenging and fun method so that this is the background for conducting classroom action research. Classroom Action Research (CAR) with the title Efforts to increase student learning activities with the demonstration method on the fardhu prayer material for class I II and III at MA Intisyarul Ulum Sumber taman Wonoasih Probolinggo with the aim of improving student learning outcomes in participating in fardhu prayer lessons through demonstration methods. This research was conducted at MA Intisyarul Ulum Sumber Taman Wonoasih Probolinggo by involving all students at MA Intisyarul Ulum, and carried out with an initial survey of student learning outcomes in participating in fardhu prayer lessons through the demonstration method. This research was conducted in two cycles. From the research conducted by the author, it can be seen that there is an increase in the learning outcomes of fardhu prayer for students of MA Intisyarul Ulum, the learning outcomes can be known through the assessment of cognitive aspects, affective aspects, and psychomotor aspects with increasing values in each cycle after the implementation of fardhu prayer learning using the demonstration method. So, it can be concluded that the application of using the demonstration method to the fard prayer material is 92.00% so that it can increase the enthusiasm of students and make them more optimistic in learning the material about fard prayers.

**Keywords:** *Practice Prayer, Demonstration Method.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk mencetak dan melahirkan generasi penrus yang yang memiliki pandangan kemajuan suatu aspek baik internal atau pun external.pendidikan sangatlah penting dan tidak bisa dikesampingkan kepentingannya ,dengan pendidikan seseorang dapat merubah segalanya,serta bisa memajukan kebudayaan dan menjunjung tinggi derajat bangsa di mata internasional .pendidikan merupakan faktor yang paling utama dalam mencetak generasi dan juga sumberdaya manusia yang memiliki bobot dan kualitas untuk memberikan perubahan kedepan nya . sehingga di perlukan mutu dan kualitas untuk meningkatkan dan memajukan harkat dan martabat bangsa ini ,salah satunya melalui pendidikan yang berkualitas,melalui sumber daya manusia yang memiliki pengaruh penting terhadap kedepannya.(Prasetya, 2014)

Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup di dunia dan di akhirat. Pendidikan jugalah yang akan membuat pengetahuan manusia berkembang. Sedangkan pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah swt. Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk. Anak adalah cerminan masa depan, pendidikan anak harus benar-benar diperhatikan agar bakat mereka tersalurkan dalam kegiatan yang positif yaitu di antaranya dengan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan yang formal ataupun yang non formal. Penanaman nilai agama kepada mereka merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar mereka tidak keluar dari ajaran-ajaran agama.(Imanuddin, 2019)

Manusia lahir dimuka bumi ini dalam keadaan tidak bisa berbuat, semua di lalui melalui proses, seperti makan, minum berjalan sampai berfikir, sehingga memahami bagaimana hakikat hidup manusia yang sebenarnya, manusia sangatlah dahaga dengan segala macam pendidikan dan pengetahuan, mulai dari luwayan sampai kembali lagi padanya. pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup manusia, guna melestarikan dan mengembangkan alam semesta (Susandi, 2009) setiap upaya Guru dalam proses pendidian diatur oleh tujuan tertentu,apapun jenis tujuan itu, kejelasan tujuan yang terlihat pada rumusan dan definisinya berpengaruh terhdap kemumngkinan keberhasilan pencapaiannya.banyak tujuan yang dirumuskan secara umum dan samar,sperti pendidikan untuk hidup.tentu saja ,tujuan semacam itu dapat diterima karena setiap pendidikan mesti mempersiapkan peserta didik untuk hidup (Adawiyah, 2016) kemudian lebih dari itu pendidikan memiliki tugas untuk mampu memecahkan masalah (Cope-ability) bukan sekedar kecakapan (capability) dalam kehidupan sosial ummat beragama(Naimah & Hidayah, 2017)

Maka Penulis disini akan menganalisis mengenai Upaya peningkatan praktek sholat melalui metode demonstrasi di MA Intisyarul Ulum (Pondok Pesantren An Nur)Desa Mantong,Kelurahan sumber taman kecamatan Wonoasih. Dari Alasan tersebut Pengangkatan Topik kali in sangatlah Penting di bahas untuk dapat memberikan Infomasi,wawasan sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi seluruh masyarakat indonesia ,terutama masyarakat di kota Probolinggo agar dapat memberikan pengajaran formal yang di dampingi dengan pengajaran Praktek sholat yang bertujuan untuk dapat membaantu dalam upaya Meningkatkan kemampuan praktek sholat ,utamanya bagi Umat islam yang wajib melaksanakannya.

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini dapat dirumuskan diantaranya Adakah Pengaruh Metode Demonstrasi Untuk Kemampuan Praktek Sholat di Ma Intisyarul Ulum? **Dan** Adakah peningkatan dalam metode Demosntrasi untuk kemampuan Praktek Sholat di Ma Intisyarul Ulum?. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Praktek Sholat di MA Intisyarul Ulum **dan** Untuk mengetahui Peningkatan Praktek Sholat setelah menggunakan Metode Demonstrasi di MA Intisyarul Ulum.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Tipe Riset yang dilakukan oleh penulis merupakan tipe riset kuantitatif dan kualitatif, Penelitian kuantitatif adalah jenis riset yang bermain dengan angka-angka dimana pengambilan data melalui survei angket yang kemudian hasil survei angket tersebut dipersatukan menjadi hasil rekapitulasi angket serta dengan hasil prosentase. Sedangkan kualitatif merupakan Metode yang Fokus pada Pengamatan yang mendalam oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih kompresif. Di dalam penelitian kali ini, penulis memakai 2 variabel dalam pembuatan judulnya, yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. 1 variabel bebas tersebut adalah metode demonstrasi yang menjadi X Kemampuan Praktek Sholat yang menjadi Y. Populasi dan sampel yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah siswa yang masih berada pada jenjang pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah (MA) atau pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas/SMA. Populasi santri yang diambil adalah sebanyak 30 siswa, tingkat kelas X-XII. Jumlah dari populasi tersebut adalah sebanyak 80 siswa. Teknik Pengumpulan Data yang kami gunakan diantaranya Wawancara, Dokumentasi, Survey angket, kajian pusaka, teknik analisa data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Deskripsi Kualitatif**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu mendemonstrasikan shalat wajib, metode demonstrasi dalam hubungannya dengan kemampuan praktek sholat yaitu dapat memudahkan peserta didik untuk bisa melaksanakan sholat fardhu. Dengan Metode demonstrasi, Proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian baik dan sempurna di dalam upaya peningkatan pembelajaran shalat itu memerlukan banyak usaha dan latihan yang harus dilakukan terhadap siswa. Adapun langkah-langkah penerapan metode demonstrasi adalah :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Evaluasi
- d. Refleksi

### **b. Deskripsi Kuantitatif**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MA INTISYARUL ULUM. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa dalam melaksanakan shalat untuk itu direncanakan sebuah tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam hal ini menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan shalat yang dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan dengan materi pokok melaksanakan shalat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## Siklus I

### a) Pertemuan pertama

Pada tindakan kelas siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan shalat dengan rukun sunat secara baik dan benar.
- Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar.
- Memahami pelaksanaan shalat mulai dari rukun sunat, syarat sah, dan syarat wajib shalat dan yang membatalkan shalat.
- Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar dengan lancar.
- Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kelas.

### b) Kegiatan belajar mengajar (KBM)

#### 1. Kegiatan awal

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Mengabsen kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dicapai dipapan tulis
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan member pertanyaan kepada siswa
- f. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal rukun shalat secara jelas dan baik
- g. Guru member koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk menghafal rukun shalat yang telah diberikan secara bergiliran
- h. Guru memberikan penilaian berupa pujian, seperti bagus, pintar untuk memotivasi siswa, bagi siswa yang benar menghafalkan rukun shalat dan memberi kesempatan bagi siswa yang belum hafal tentang rukun shalat.

#### 2. Kegiatan inti

- a. Memberikan pengetahuan tentang rukun, sunat syarat sah wajib shalat dan yang membatalkan shalat
- b. Guru memberikan materi melalui media atau gambar tentang tata cara shalat
- c. Memberikan demontrasi cara shalat yang baik dan benar
- d. Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemontrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran.
- e. Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memeberi tanggapan tentang praktek shalat

#### 3. Kegiatan akhir

- a. Melakukan tes kepada siswa

- b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai yang tertinggi
- c. Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedi atau latihan untuk membaca
- d. Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah
- e. Guru mengucapkan salam

**Hasil Tindakan Kelas**

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus 1 pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Indikator / aspek yang di amati	Ya	Tidak
I	<b>Pra pembelajaran (10 menit)</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dicapai dipapan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	<b>Kegiatan inti pembelajaran (45 menit)</b>		
7.	Memberikan pengetahuan tentang rukun sunnah dan yang membatalkan shalat	V	
8.	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara shalat	V	
9.	Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan Benar	V	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran	V	
11.	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat	V	
12.	Menguasai kelas	V	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang Relevan		V

17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	v	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi Waktu		V

19.	Menggunakan papan tulis dan perangkat lain	V	
20.	Menggunakan metode demonstrasi	V	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam Belajar	V	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	V	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	Kegiatan akhir (15 menit)		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28.	Memberikan penghargaan	V	
29.	Memberikan tugas atau PR sebagai bagian remedial / pengayaan melaksanakan shalat	V	
30.	Menutup pelajaran dengan membaca hamdallah	V	
	<b>Jumlah poin KBM yang dilakukan</b>		<b>2</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:  
 Persentasi  $\frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengiatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuanguru mengelola kelas sangat baik.

### 3. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metodedemontrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus I pertemuan pertama

No	Indikator / aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	(3)	4	5
5.	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktek shalat	1	2	3	4	(5)

6.	Aktivitas memperhatikan Demontrasi					
7.	Aktivitas latihan praktek shalat (demontrasi)	1	2	3	4	(5)
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	(3)	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	(3)	4	5
10.	Menyimpulkan hasil	1	2	(3)	4	5
<b>Total</b>				<b>35</b>		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitassiswa dalam KBM sebagai berikut:  
 Persentasi  $\frac{35}{50} \times 100\% = 70\%$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun pada aspek- aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas mempelajari perangkat shalat, kurang memperhatikan demontrasi yang dilakukan, memberikan olokan bila siswa belum begitu lancardan lain-lain. Hal ini karena metode demontrasi yang digunakan guru termasuk terbilang baru bagi anak sehingga siswa begitu terbiasa

1. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6 : tes melaksanakan shalat siswa siklus I pertemuan kesatu (22 November 2021)**

No	Nama	Kolom tes		
		Rukun shalat	Sunnah shalat	Praktek shalat
1	Nor cahaya	60	60	75
2	Aulia rahman	65	65	70
3	Rosita	70	75	80
4	M . Sahril	60	65	65
5	Atia azizah	60	60	65
6	Zikri	70	65	70
7	M . Auliani	70	75	75
8	M . Arif maulana	75	70	75
9	M . Ilham	70	75	80
10	M . Khairi ramadhani	70	60	70
11	Norsopia	65	65	70
12	Qurratul ainiah	80	87	85
13	Rahmadaniah	60	65	70
14	Radiatun amalia	65	60	70
15	Siti saidah	65	70	70
16	Tati awaliah	80	80	80
17	Yuniar isnaini	65	60	75
<b>Jumlah</b>		<b>1150</b>	<b>1177</b>	<b>1245</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>6764</b>	<b>6923</b>	<b>7323</b>

Jumlah rata-rata	70,03
------------------	-------

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 70,03 hal ini berarti dibawah tujuan yang ingin dicapai yaitu rata-rata 7 walaupun sudah ada peningkatan namun masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus ke-2

### 1. Refleksi tindakan kelas siklus I pertemuan ke-2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus pertama pertemuan ke-2 maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- b. kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demontrasi dinyatakan sudah efektif tetapi belum mencapai hasil yang maksimal
- c. aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demontrasi cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :
  - i. hasil tes siswa pada siklus pertama pertemuan ke-2 nilairata-rata 70,03
  - ii. berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan metode demontrasi masih belum berhasil baik dan akan dilanjutkan pada siklus ke-2

### 2. Tindakan kelas siklus ke-2

#### a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus ke-2 ini pada pertemuan ke-3dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pelajaran fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan shalat dengan rukun sunat serta syarat sah shalat dan yang membatalkan shalat secara lancar dan baik.  
Tujuan pembelajaran
  - a) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
  - b) Memahami pelaksanaan shalat mulai dari rukun sunat syarat sah dan yang membatalkan shalat
  - c) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang benar dengan lancar
- 2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran aktivitas siswa dalam KBM

#### b. Kegiatan belajar mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa
  - b) Mengabsen siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
  - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas
  - f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal rukun, sunah, syarat sah shalat secara lancar dan baik
  - g) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain secara bergantian untuk menghafal rukun, sunah, syarat sah yang telah diberikan secara bergiliran
- 2) Kegiatan inti
  - a) Memberikan pengetahuan tentang rukun, sunah, syarat sah dan syarat wajib serta yang membatalkan shalat
  - b) Guru memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara praktek shalat
  - c) Memberikan demontrasi cara shalat yang baik dan benar
  - d) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan

- pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran
- e) Guru memberi koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat
- 3) Kegiatan akhir
- a) Melakukan tes kepada siswa
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai tertinggi
  - c) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk mempraktekkan tata cara praktek shalat
  - d) Guru menutup pelajaran dengan membaca hmdallah bersama-sama
  - e) Guru mengucapkan salam

➤ **Siklus II**

2) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini : hasil belajar siswa siklus II pertemuan pertama (25 –November-2021)

No	Nama	Kolom tes		
		Rukun Shalat	Sunnah shalat	Praktek shalat
1	A. ALIF FEBRIANSYAH	80	75	80
2	ALFIATUN ZAHRO	80	75	75
3	AMEL AMELIA KONTESA	80	80	85
4	AYU DWI FITRIANI	75	75	70
5	BELAWATI	65	60	65
6	BIMA SAFA FADILAH	80	75	80
7	ERIK FERNANDO	100	85	85
8	FARIDA	80	85	80
9	FATHUR ROHMAN	100	85	85
10	FIRA ABELIA	75	80	80
11	FIRDATUL MUNAWAROH	70	70	75
12	HOTIM	100	100	90
13	M KHOIRUNNAS	80	80	80
14	M. ADI S	75	80	80
15	M. FARHAN ISNAINI	85	80	85
16	MARDIATUL ULYATI	100	90	90
17	MAZIDATUL ULFA	80	85	85
<b>Jumlah</b>		<b>1410</b>	<b>1360</b>	<b>1375</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>82,35</b>	<b>80,00</b>	<b>80,88</b>
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>81,07</b>		

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 81,07 hal ini berarti dibawah tujuan yang ingin dicapai.

3). Refleksi tindakan kelas siklus ke II pertemuan ke-1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus ke II pertemuan ke-1 maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dan pemahaman siswa dalam pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat pada:
  1. Hasil tes siswa pada siklus ke II pertemuan pertama nilai rata-rata 81,07
  2. Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dinyatakan berhasil karena berada di indikator tujuan yang ingin dicapai.

Dari hasil temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM

dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi sangat efektif untuk melatih kemampuan siswa melaksanakan shalat. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus ke II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demonstrasi praktek akan membuat siswa semakin bergairah untuk belajar karena langsung dicontohkan dari guru dan langsung dipraktekkan dengan pengawasan guru. Dengan metode ini siswa dapat saling bersaing sehat untuk mendapat ilmu dengan demonstrasi kepada teman-temannya pada kemampuan dirinya melakukan shalat dengan baik, sehingga temannya yang lain dapat mencontoh, selain itu tercipta suasana yang baru dalam pembelajaran karena berkurangnya verbalisme dengan adanya praktek langsung. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan praktek shalat di MA Intisyarul Ulum ini dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama yang dilakukan telah terdapat kemajuan yang berarti, ini dilihat dari tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama 70,03 masih dibawah nilai indikator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 81,07 di atas indikator keberhasilan pembelajaran

## SIMPULAN

. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I pertemuan pertama dan siklus II pertemuan kedua. Efektivitas penggunaan metode demonstrasi tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreatifitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan dan penerapan metode saja dalam kegiatan belajar mengajar yang akhirnya dapat memacu semangat anak didik untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh anak didik.

Melalui hasil dari berbagai analisa data, kesimpulan yang bisa diambil yaitu X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y. Dengan presentase siklus I pertemuan pertama 70,03 masih dibawah nilai indikator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 81,07 Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi penerapan metode Demonstrasi maka akan membuat peserta didik semakin bergairah untuk belajar karena dicontohkan langsung oleh guru dan langsung dipraktekkan dengan pengawasan guru. Begitupun sebaliknya, jika penerapan metode demonstrasi dalam upaya peningkatan praktek sholat menurun, maka kemampuan Praktek sholat peserta didik pun akan menurun sehingga akan membuat mereka tidak ada semangat untuk mempelajari materi tentang Ibadah Sholat Fardhu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, M. (2016) Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.
- Arzani, M. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Shalat Wajib Di Kelas Iii Mi Maraqitta'limat Anyar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Ayan*, 8(5), 55.
- Azizah, S. (2014). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Di Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan (Penelitian Tindakan Kelas)*. 1.
- Dewanti, R., Fajriwati, A., & Penulis, N. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 88–98.
- Imanuddin, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Di Mts Mualimat Melalui Modifikasi Metode Demonstrasi Dan Reading Aloud. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 1(1), 204–219.
- Mahmudin, M. (2018). Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Shalat Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 105–124. <https://doi.org/10.35931/Am.V0i0.28>
- Meldawati. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Pai Materi Salat Dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas Iii Sdnmuaramaruwei Ii-1*. 1(1), 2303–2315.
- Naimah, C., & Hidayah, U. (2017). Reorientasi Pendidikan Islam Untuk Harmonisasi Sosial: Hidden Curriculum Sebagai Sebuah Tawaran. *Proceedings Of Annual Conference For Muslim Scholars, Seri 2*, 726–732. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/73>
- Prasetya, B. (2014). 9 Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 473–485. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/106/86>
- Purwaningsih, P. I. K. A. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Gerakan Shalat Pada Siswa Kelas Ii Semester Ii Sd Negeri 1 Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019*.